



**ANALISA STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA JAMBU
KRISTAL STUDI KASUS DI “AGROWISATA UD. BUMIAJI
SEJAHTERA” KOTA BATU, JAWA TIMUR**

SKRIPSI

Oleh :

FIDELINO CARVALHO

21701032004



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG**

2022



**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA JAMBU
KRISTAL (STUDI KASUS DI “AGROWISATA UD. BUMIAJI
SEJAHTERA” KOTA BATU, JAWA TIMUR)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S1)**

Oleh :

FIDELINO CARVALHO

21701032004



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2022**

Abstract

The aims of this research are 1) to analyze internal environmental factors and external environmental factors in agrotourism UD. Bumiaji Sejahtera, 2) to analyze the position of agrotourism UD. Bumiaji Sejahtera in the management of crystal guava picking agro-tourism 3) To formulate appropriate agrotourism development strategies for agrotourism UD. Bumiaji Sejahtera. This research was conducted in agrotourism UD. Bumiaji Sejahtera, Banaran Hamlet, Bumiaji Village, Batu City, East Java from March to May 2022. The types of data and data sources used in this study are primary and secondary data. The method used in this research is descriptive qualitative which is done by means of observation and interviews through questionnaires. The sample used in this study were key informants, namely the owner of an agrotourism company and the manager of UD. Bumiaji Sejahtera, as well as employees from UD. Bumiaji Sejahtera and also tourists who visit agrotourism UD. Bumiaji Sejahtera. The method of determining the research sample was purposive by using a likert scale. The data analysis method used descriptive qualitative, IFAS Matrix, EFAS Matrix, IE Matrix, SWOT analysis and QSPM analysis. The results of the IE matrix data analysis show that the company's position is in quadrant I, namely (growth and build) means to grow and develop. The results of the SWOT analysis produce nine alternative strategies that can be applied by agrotourism UD. Bumiaji Sejahtera. Based on the results of the QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix) analysis that the most attractive strategy is the Weaknesses-Threats strategy with a total number of TAS of 6.58, namely minimizing weaknesses by making various innovations, and increasing sustainable promotions in order to attract tourists' attention to innovation types of attractions and objects. diverse tourism although the current tourist attraction is declining towards tourism activities due to the Covid-19 pandemic outbreak.

Keywords: *Agrotourism Development Strategy, UD. Buimiaji Sejahtera.*



Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk menganalisa faktor lingkungan internal dan faktor lingkungan eksternal pada agrowisata UD. Bumiaji Sejahtera, 2) untuk menganalisa posisi agrowisata UD. Bumiaji Sejahtera dalam pengelolaan agrowisata petik jambu kristal 3) untuk merumuskan strategi pengembangan agrowisata yang tepat pada agrowisata UD. Bumiaji Sejahtera. Penelitian ini dilaksanakan di agrowisata UD. Bumiaji Sejahtera, Dusun Banaran, Desa Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur pada bulan Maret sampai bulan Mei tahun 2022. Jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara melalui kuisioner. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah informan kunci (*key informan*) yaitu pemilik perusahaan dan manajer agrowisata UD. Bumiaji Sejahtera, serta pegawai dari UD. Bumiaji Sejahtera dan juga wisatawan yang berkunjung ke agrowisata UD. Bumiaji Sejahtera. Metode penentuan sampel penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan menggunakan skala likert. Metode analisis data menggunakan deskriptif kualitatif, Matriks IFAS, Matriks EFAS, Matriks IE, analisa SWOT dan analisis QSPM. Hasil analisa data matriks IE menunjukkan bahwa posisi perusahaan berada pada kuadran I, yaitu (*growth and build*) tumbuh dan kembangkan. Hasil analisis SWOT menghasilkan sembilan alternatif strategi yang dapat diterapkan oleh agrowisata UD. Bumiaji Sejahtera. Berdasarkan hasil analisis QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*) bahwa strategi yang paling menarik adalah strategi W-T dengan jumlah total TAS sebesar 6,58 yaitu meminimalkan kelemahan dengan membuat berbagai inovasi, dan meningkatkan promosi yang berkelanjutan agar dapat menarik perhatian wisatawan akan inovasi jenis atraksi dan objek wisata yang beragam meskipun daya tarik wisatawan saat ini menurun terhadap kegiatan wisata karena adanya wabah pandemi kovid-19.

Kata Kunci: *Strategi Pengembangan Agrowisata, UD. Bumiaji Sejahtera*

UNISMA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris serta kondisi alam, hayati, dan budaya yang menarik dan beragam sehingga semuanya menjadikan Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan agrowisata. Kegiatan agrowisata diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat lokal khususnya petani sekaligus melestarikan sumber daya lahan yang ada. Indonesia memiliki keanekaragaman hayati (Biodiversity) nomor dua terbesar di dunia setelah Brazil. Dari kekayaan alam yang melimpah tersebut dapat dieksplorasi dan dimanfaatkan sebagai areal wisata yang menjadi destinasi wisatawan dengan tujuan agar dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan kesejahteraan rakyat.

Agrowisata sekarang ini pun dituntut bukan hanya mampu menghadirkan keindahan alam, tetapi juga mampu bernilai edukatif dengan melibatkan petualangan alam serta memperkenalkan pertanian yang ramah lingkungan dan sekaligus menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan kearifan lokal. Selain dapat memberikan nilai tambah kepada wisatawan, agro wisata juga dituntut untuk bertanggung jawab secara sosial dan ekonomi kepada masyarakat lokal, khususnya kaum petani dan buruh tani.

Saat ini banyak agrowisata yang dikembangkan di berbagai daerah dengan berbagai jenis komoditas yang ditawarkan kepada para wisatawan, pengembangan agrowisata dapat melestarikan sumber daya alam, dan

melestarikan kearifan lokal, serta meningkatkan pendapatan petani atau masyarakat di sekitar agrowisata. Pengembangan agrowisata akan menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan serta meningkatkan kesejahteraan petani. Beberapa dampak positif dari pengembangan agrowisata antara lain, meningkatkan nilai jual komoditi pertanian dan melibatkan banyak masyarakat dengan berkembangnya sumber-sumber pendapatan baru. Agrowisata juga mejadi salah satu jalan yang efektif untuk meningkatkan *Branding* dan *Image* suatu daerah tertentu dengan merek wisata yang melekat pada daerah tersebut. Kehadiran agrowisata di suatu daerah mampu meningkatkan ekonomi masyarakat di daerah tersebut. Mulai dari masyarakat biasa yang bisa menyiapkan rumahnya sebagai penginapan, anak muda yang bisa bekerja dengan berbagai kreativitas serta menjadi *guide* penerima tamu dan para petani yang menawarkan lahan agrowisatanya sekaligus menjual hasil usaha tani mereka.

Agrowisata UD. Bumiaji Sejahtera adalah salah satu agrowisata yang membudidayakan jambu kristal secara organik dengan menjadikan kebun jambu kristal sebagai tawaran utama objek wisata petik jambu kristal bagi para wisatawan atau pengunjung yang berkunjung ke Agrowisata UD. Bumiaji Sejahtera. Mulai berjalannya Agrowisata petik jambu kristal di UD. Bumiaji Sejahtera sejak tahun 2013 sampai saat ini Agrowisata UD. Bumiaji Sejahtera tentu meghadapi banyak tantangan seiring dengan dinamika perkembangan Agrowisata di Indonesia khususnya kota Batu. Akan tetapi dalam pengembangan Agrowisata petik jambu kristal sebagai pemilik

Agrowisata UD. Bumiaji Sejahtera Bapak Imam Ghozali dan direktur Bapak Rakhmad Hardyanto selalu optimis untuk mengembangkan Agrowisata UD. Bumiaji Sejahtera sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Meskipun visi dan misi suatu perusahaan telah di tetapkan terlebih dahulu namun perubahan lingkungan sosial, ekonomi, budaya dan perkembangan teknologi cenderung menjadi tantangan bagi suatu perusahaan atau organisasi sehingga suatu perusahaan atau organisasi perlu mengevaluasi diri dari faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan) dan faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman) agar perusahaan atau organisasi dapat menyesuaikan strategi dan kebijakan yang tepat sesuai dengan dinamika perubahan kondisi pasar untuk mencapai visi dan misi perusahaan atau organisasi yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu “Analisis Strategi Pengembangan Agrowisata Jambu Kristal (Studi Kasus di Agrowisata UD. Bumiaji Sejahtera. Pada Dusun Banaran, Desa Bumiaji, Kota Batu)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana faktor lingkungan internal dan faktor lingkungan eksternal pada agrowisata UD. Bumiaji Sejahtera?
2. Bagaimana posisi agrowisata UD. Bumiaji Sejahtera dalam pengelolaan agrowisata petik jambu kristal?

3. Bagaimana merumuskan strategi pengembangan agrowisata yang tepat pada agrowisata UD. Bumiaji Sejahtera?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa faktor lingkungan internal dan faktor lingkungan eksternal pada agrowisata UD. Bumiaji Sejahtera.
2. Untuk menganalisa posisi agrowisata UD. Bumiaji Sejahtera dalam pengelolaan agrowisata petik jambu kristal.
3. Untuk merumuskan strategi pengembangan agrowisata yang tepat pada agrowisata UD. Bumiaji Sejahtera.

1.4 Batasan Penelitian

1. Objek yang dianalisa dalam penelitian ini adalah agrowisata UD. Bumiaji Sejahtera yang ada di Dusun Banaran, Desa Bumiaji, Kota Batu.
2. Penelitian ini dibatasi pada aspek strategi pengembangan dengan dilihat dari analisa faktor internal dan faktor eksternal variabel internal kekuatan dan kelemahan perusahaan, serta peluang dan ancaman sebagai faktor eksternal perusahaan.
3. Responden dalam penelitian ini adalah pemilik, pengelola, pegawai dan wisatawan atau pengunjung agrowisata UD. Bumiaji Sejahtera.
4. Analisa strategi pengembangan dilakukan dengan menggunakan IFAS, EFAS, analisis SWOT dan analisis QSPM.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang bagaimana menentukan dan menganalisa strategi pengembangan suatu perusahaan,

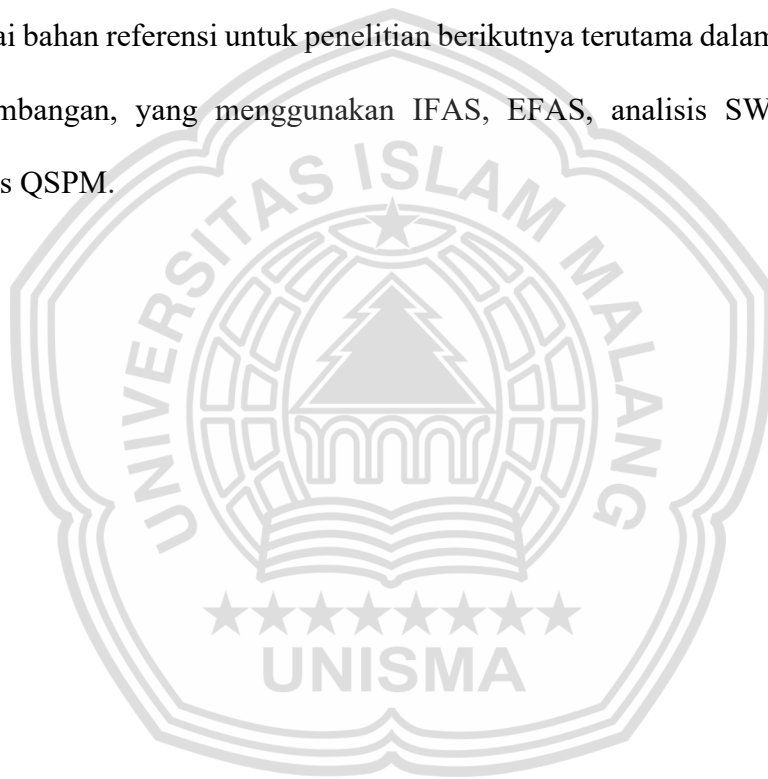
khususnya dengan metode IFAS, EFAS, analisis SWOT dan analisis QSPM.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan dan menetapkan strategi yang tepat untuk pengembangan agrowisata U.D Bumiaji Sejahtera agar dapat mengalami perkembangan

3. Bagi Universitas

Sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya terutama dalam strategi pengembangan, yang menggunakan IFAS, EFAS, analisis SWOT dan analisis QSPM.



BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengelolaan data dalam penelitian ini yang berjudul Analisa Strategi Pengembangan Agrowisata Jambu Kristal (Studi Kasus di “agrowisata UD. Bumiaji Sejahtera” Kota Batu) sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisa lingkungan Internal dan Eksternal, “agrowisata UD. Bumiaji Sejahtera” merupakan satu-satunya agrowisata petik jambu kristal di desa Bumiaji. Perubahan gaya hidup masyarakat akan berwisata di lahan pertanian dengan petik buah-buahan segar, sistem promosi yang kurang optimal dan berkelanjutan, kemampuan dan ketrampilan karyawan agrowisata UD. Bumiaji Sejahtera yang masih rendah, daya tarik wisatawan saat ini menurun terhadap kegiatan wisata karena adanya wabah pandemi covid-19 yang belum berakhir, adanya agrowisata sejenis yang menawarkan wisata petik buah-buahan dan kondisi ekonomi saat ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan agrowisata UD. Bumiaji Sejahtera.
2. Berdasarkan analisis IFAS, kekuatan utama dari agrowisata UD. Bumiaji Sejahtera ditunjukkan dengan skor sebesar 0,36 yaitu Agrowisata Bumiaji Sejahtera merupakan satu-satunya agrowisata petik jambu kristal di desa Bumiaji, dan kelemahan utama ditunjukkan dengan skor sebesar 0,27 yaitu sistem promosi yang kurang optimal dan berkelanjutan. Sedangkan berdasarkan analisis EFAS, peluang utama agrowisata UD. Bumiaji Sejahtera adalah perubahan gaya hidup masyarakat akan berwisata di lahan pertanian dengan petik buah-buahan segar dengan skor sebesar 0,56 dan ancaman utama yang dihadapi yaitu ditunjukkan dengan skor 0,65

adalah daya tarik wisatawan saat ini menurun terhadap kegiatan wisata karena adanya wabah pandemi yang belum berakhir.

Sehingga berdasarkan hasil matriks IE, menunjukkan bahwa posisi perusahaan berada pada kuadran I, yaitu *growth and build* (tumbuh dan kembangkan). Dari hasil analisis SWOT menghasilkan sembilan alternatif strategi dan prioritas strategi alternatif terpilih yang tepat untuk direkomendasikan pada “agrowisata UD. Bumiaji Sejahtera” berdasarkan hasil analisis QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*) bahwa strategi yang paling menarik adalah strategi W-T dengan jumlah total TAS sebesar 6,58 yaitu meminimalkan kelemahan dengan membuat berbagai inovasi, dan meningkatkan promosi yang berkelanjutan agar dapat menarik perhatian wisatawan akan inovasi jenis atraksi dan objek wisata yang beragam meskipun daya tarik wisatawan saat ini menurun terhadap kegiatan wisata karena adanya wabah pandemi.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Agrowisata UD. Bumiaji Sejahtera disarankan agar dapat mempertahankan kualitas dan rasa jambu kristal yang organik dan berbeda untuk mendapatkan kunjungan wisatawan yang terus berkelanjutan.
2. Perusahaan diharapkan perlu memperhatikan kualitas produk buah jambu kristal, yaitu dengan mempertahankan pengontrolan yang ketat dalam hal kegiatan pembudidayaan sehingga menghasilkan buah jambu kristal dengan kualitas baik dan tetap organik.
3. Perusahaan disarankan mempertahankan cara budidaya jambu kristal yang tidak mengenal musim pamanenan untuk memenuhi permintaan pasar akan kegiatan wisata petik buah di lahan serta meningkatkan kerjasama dengan agen tour dan travel kota

Batu. Hal tersebut bertujuan agar usaha agrowisata Bumiaji Sejahtera berjalan secara berkelanjutan.

4. Agrowisata Bumiaji Sejahtera disarankan mempromosikan sistem bebas tiket masuk pada semua agen tour dan travel kota Batu maupun melakukan promosi melalui media offline seperti brosur dan melalui media online seperti media sosial agar agrowisata Bumiaji Sejahtera akan lebih dikenal dan menjangkau pasar pariwisata yang luas.
5. Perusahaan agrowisata UD. Bumiaji Sejahtera disarankan menyediakan fasilitas dan menjadikan lingkungan usaha yang atraktif dengan menyesuaikan perubahan gaya hidup masyarakat serta mempersiapkan diri untuk melayani permintaan pasar pariwisata maupun meningkatkan kompetensi dan *soft skill* SDM perusahaan serta membuat sistem dan aturan yang baik untuk menghadapi permintaan pasar akan kegiatan wisata petik buah pada lahan pertanian, hal tersebut perlu dilakukan dengan harapan agar perusahaan bertindak *responsive* terhadap perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat serta memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas untuk menjaga kepuasan wisatawan yang berkunjung.
6. Agrowisata UD. Bumiaji Sejahtera juga disarankan untuk mengatur manajemen pemanenan agar dapat memenuhi kepuasan wisatawan yang berkunjung hal ini bertujuan agar stok jambu kristal yang ada di lahan agrowisata tetap tersedia untuk wisatawan yang berkunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2008. Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Bandung: CV. Alfabeta.
- Aridiansari, Riske. 2015. Pengembangan Agrowisata Di Desa Wisata Tulungrejo Kota Batu, Jawa Timur. Jurnal Produksi Tanaman. Volume 3, nomor 5.
- Arifin, Miftakhul, Ami S, Ananti Y, Agus W. 2007. Model Pengembangan Agrowisata dalam Rangka Pemberdayaan Kelompok Tani Tawangrejo Asri. Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian. 3(2): 124-131.
- Astuti MT. 2014. Potensi Agrowisata dalam Meningkatkan Pengembangan Pariwisata. Jurnal Destinasi Kepariwisata Indonesia. 1(1): 51-57.
- Brsic, K. 2006. The Impact of Agrotourism on Agricultural Production. Journal Central European Agriculture 7(3): 559-563.
- Budiarti, Tati. 2013. Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat pada Usahatani Terpadu guna Meningkatkan Kesejahteraan Petani dan Keberlanjutan Sistem Pertanian. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia. Vol 18 (3).
- David, Fredy R. 2006. Manajemen Strategi. Buku 1. Edisi kesepuluh. Jakarta :
- Freddy, Rangkuti. 2009. *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia
- Fredy, Rangkuti, 1998. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Gratia, Ireine. 2017. Strategi Pengembangan Kawasan Agrowisata Rurukan. Agri-SosioEkonomi Unsrat. Volume 13 Nomor 2A.
- Gunawan, Gugun. 2016. Analisis Strategi Pengembangan Agrowisata Di Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara Kecamatan Anyer Kabupaten Serang. Jurnal Agribisnis Terpadu. Vol 9, nomor 1.
- Hamid. 2013. Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung: Alfabeta. Kerlinger, F. N. 2011. *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hanna. 2010. *Analisa SWOT terhadap Penetapan Strategi Pemasaran PT. Kusumahadi Santosa di Karanganyar (Studi pada divisi Pemasaran I 15 Lokal)*. Jurusan Manajemen Pemasaran Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Herrera, A. C and Magdalena L. 2004. Agriculture, Environmental Services and Agro-Tourism in the Dominican Replubic. eJADE. electronic Journal of Agricultural and Development Economics. 1(1): 87-116.
- Nindya Shinta Pratiwi (2011). Pengembangan Desa Cintaasih Sebagai Kawasan Agro Wisata Berbasis Masyarakat Di Kabupaten Garut. Nuariputri,

- Sugiyono, M. (2015). Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D).
Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2003. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung:
Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*
Bandung: Alfabeta.
- Surakarta Paramita. Jakarta.Salemba EmpatSumarwoto, J. 1990. Pengembangan Agrowisata:
Potensi dan Prospek.
- Tirtawinata, M.R. dan L. Fachruddin. 1996. Daya Tarik Dan Pengelolaan Yoeti, Oka A, 1983.
Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Angkasa.
- Yoeti, Oka A, 1997. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Jakarta: PT Pradnya
Paramita.
- Yoeti, Oka A, 2001. Ilmu Pariwisata : Sejarah, Perkembangan, dan Prospeknya. Jakarta: PT
PERTJA.
- Yoeti, A. 2002. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, Cetakan Pertama Pradnya

